



Vertical Garden Solusi Pertanian Kota

JOGJA - Terbatasnya lahan pertanian di Kota Jogja membuat kelompok tani terus berkreasi. Hasilnya produk-produk olahan pertanian pun sudah bisa dijual hingga ke luar daerah. Keterbatasan lahan juga disiasati dengan membuat *vertical garden*.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja Benny Nurhantoro menjelaskan, saat ini di Kota Jogja terdapat lebih dari 130 kelompok tani. Bahkan di setiap kelurahan sudah terdapat gabungan kelompok tani (Gapoktan).

"Memang kalau lahan pertanian di Kota Jogja sangat terbatas, tapi hal itu bisa disiasati dengan kreativitas seperti dengan *vertical garden*, misalnya dengan hidropnik," jelasnya di sela pelaksanaan gelar produk Asosiasi Pasar Tani (Aspartan) di Balai Kota Timoho, Jogja, kemarin (4/3).

Benny menambahkan, selain tanaman sayur dan buah, di Kota Jogja juga terdapat tanaman pangan seperti padi dan palawija yang ditanam. Meski diakuinya masih sangat terbatas. Selain itu banyak pula yang memanfaatkan untuk florikulturam

seperti budidaya anggrek, tanaman hias dan rumput. "Sesuai iklim tropis, tiga jenis itu yang memang cocok dikembangkan di Jogja," jelasnya.

Sementara itu Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja Suyana menambahkan, di Kota Jogja sebenarnya bukan merupakan petani murni. Awalnya banyak yang mencoba bertani sekadar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Misal dengan membudidayakan sayur dan buah. Tetapi terdapat pula yang kemudian mengembangkan menjadi produk olahan yang bernilai ekonomi. "Sekarang

sudah ada yang membuat olahan ikan dijadikan abon atau nugget, dan ternyata banyak peminatnya," jelas Suyana.

Disperindagkoptan Kota Jogja sendiri berusah memfasilitasi Aspartan dengan menggelar produk olahan Aspartan setiap Rabu. Ketua Asosiasi Pasar Tani (Aspartan) Kota Jogja Kadarsih Agus mengatakan, pihaknya juga tidak hanya mengembangkan produk olahan pertanian saja, tapi juga peternakan. "Peternakan seperti burung berkicau atau ikan hias juga sudah banyak yang membudidayakan," jelasnya. (pra/laz/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005